

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.<sup>1</sup> Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.<sup>2</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.7

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya:Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm 45

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat fathoni adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”<sup>3</sup>

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan pada TK di desa Tasikmadu guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

### B. Variabel Penelitian

Penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>4</sup> Menurut Hatch dan Farrhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan

---

<sup>3</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 161

orang yang lain atau subyek dengan obyek yang lain.<sup>5</sup> Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variable konstruk atau sifat yang akan dipelajari.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas (*independent*), menurut Burhan Bungin variabel bebas adalah “variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.”<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variable penelitian adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :
  - a. Pola asuh orang tua otoriter ( $X_1$ )
  - b. Pola asuh orang tua autoritatif ( $X_2$ )
  - c. Pola asuh orang tua permisif ( $X_3$ )
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah “perilaku prososial”.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta,2011), hlm 38

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hlm.19

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm. 62

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Populasi menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Moh. Kasiram, populasi adalah “keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.”<sup>8</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak TK di Desa Tasikmadu. Berikut jumlah anak TK di Desa Tasikmadu :<sup>9</sup>

Tabel 3.1

Populasi Anak TK di Desa Tasikmadu

No	Nama TK	Jumlah anak
1	TK Dharma Wanita 1	48 anak
2	TK Dharma Wanita II	56 anak
3	TK Al-Hidayah	39 anak
4	TK Pertiwi	49 anak
5	TK Nurul Fikri	70 anak
	Jumlah	262 anak

<sup>8</sup>Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 257

<sup>9</sup>Data Penduduk tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah subyek dalam penelitian sebanyak 262 anak. Alasan pengambilan populasi pada anak TK di Desa Tasikmadu, dikarenakan anak TK merupakan masa peka yaitu masa pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan dan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan baik kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, moral (perilaku yang baik), dan nilai-nilai agama.

## 2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Moh. Kasiram, sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.<sup>11</sup> Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

<sup>11</sup>Kasiram, *Metode Penelitian...*, hlm. 258

dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.<sup>12</sup> Dengan taraf signifikan 5% dari seluruh populasi sejumlah 262 menjadi 152 orang.

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Sukardi, sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”. Sedangkan menurut Moh. Kasiram, Sampel adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.

Sampel harus benar-benar mewakili seluruh populasi.<sup>13</sup> Menurut Sri Harini, bahwa sampel yang baik dapat menggambarkan (mewakili) populasinya.<sup>14</sup> Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel yang diambil pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 5% yaitu sejumlah 152 orang.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta:2015), hlm. 122

<sup>13</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 50

<sup>14</sup>Sri Harini dan Ririen Kusumawati, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 88

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Pola asuh (X)	Pola asuh otoriter (X <sub>1</sub> )	Mengharuskan anak untuk mematuhi semua perintah tanpa membantah	1,2	3,4	
		Menuntut tanpa memberi kesempatan anak untuk berpendapat	5,6	7,8,9,10	
		Menghukum anak apabila melakukan kesalahan, tanpamemberi kesempatan anak untuk menjelaskan	11,12	13,14,15,16	
	Pola asuh autoritatif (X <sub>2</sub> )	Memberi pengertian kepada anak agar anak tidak melakukan kesalahan.	17,18,19,20	21,22	
		Memberikan kesempatan anak untuk berpendapat.	23,24	25	
		Menuntut kewajiban anak sekaligus memberikan hak anak.	26,27,28,29	30	
	Pola asuh permisif (X <sub>3</sub> )	Menyediakan apapun yang anak butuhkan	31,32,33,34,35	36,37,38	
		Mebiarkan anak melakukan apa yang mereka sukai	39,40,41	42,43,44	
	Perilaku Prososial (Y)	Berbagi	Kesediaan untuk berbagi dengan orang lain.	45,46,47,48	49,50
		Menolong	Kesediaan untuk memberikan bantuan atau pertolongan.	51,52,53,54,55,56	57,58,59,60,61
Bekerjasama		Kesediaan untuk bekerjasama	62,63,64,65	66	

	Jujur	Kesedian untuk berbuat jujur	67,68,69,70	71
	Berderma	Kesediaan untuk memberikan sukarela	72,73,74,75,76	77,78

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket
2. Dokumentasi

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 102

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 150

## F. Sumber Data

### 1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh.”<sup>17</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Responden*, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”. Responden dalam penelitian ini adalah bapak Sekertaris Desa serta masyarakat Desa Tasikmadu.
- b. *Dokumen*, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>18</sup>

### 2. Data

Data adalah hasil penatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>19</sup> Menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 118

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 118

<sup>19</sup>Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), hlm.41

- a. Data Primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari angket (*kuesioner*) yang diisi oleh responden.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

### 1. Angket

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi angket adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni angket yaitu “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134

<sup>22</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 70

<sup>23</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka ipta, 2006), hlm. 96

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabannya. Angket ini bisa disebut dengan angket bentuk *check list*. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang pola asuh orang tua di Desa Tasikmadu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.<sup>24</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.<sup>25</sup>

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan

---

<sup>24</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 30

<sup>25</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 40

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows* untuk membuat statistik deskriptif dan untuk penyajian data digunakan tabel dan grafik.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.199

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap variable yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>27</sup>

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>28</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

---

<sup>27</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.96

<sup>28</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190-195.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>29</sup> Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.

---

<sup>29</sup>Nasution, *Metode Research...*, hlm 76

5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 22.0 for windows* untuk menguji normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* dengan *SPSS 22.0 for windows* untuk menguji linearitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen diasumsikan random atau stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan

regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai duga Y)

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel bebas

$a, b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi linear berganda

a = nilai Y, jika  $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

$b_1$  = besarnya satuan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_1$  naik/turun satu – satunya dan  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

$b_2$  = besarnya satuan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_2$  naik/turun satu – satunya dan  $X_1$  dan  $X_3$  konstan.

$b_3$  = besarnya satuan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_3$  naik/turun satu – satunya dan  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.

Tanda (+) = tanda yang menunjukkan arah hubungan searah antara Y dengan X.

Tanda (-) = tanda yang menunjukkan arah hubungan berkebalikan antara Y dengan X

Nilai  $a, b_1, b_2, b_3$  dapat ditentukan dengan menggunakan cara seperti ini:

$$\sum Y = a.n + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + b_3\sum X_3$$

---

<sup>30</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 58

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Untuk *Regresi Linear Berganda* peneliti menggunakan aplikasi *IBM*

*SPSS 22.0 Statistics For Windows*.